

EDUKASI LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT NELAYAN DESA TANJUNG BUNGA KABUPATEN KONAWE UTARA

Adi Imam Wahyudi¹, Muhammad Thoriq Agil², Asma Mahendra³, Afrah Hapsari Rivai⁴,
Sinar Arya Saputri⁵, Agista Handayani⁶, Sudarno⁷, Risfandi⁸

^{1,7,8}Dosen Universitas Halu Oleo
^{2,3,4,5,6}Mahasiswa Universitas Halu Oleo
e-mail: adicoastal@uho.ac.id

Abstrak

Desa Tanjung Bunga merupakan salah satu Desa di Kecamatan Wawolesea, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Desa Tanjung Bunga terletak disebelah Utara Kota Kendari. Salah satu potensi sektor perikanan Desa Tanjung Bunga adalah kepiting rajungan (*Portunus pelagicus*) yang menjadi sumber ekonomi masyarakat. Memperhatikan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Bunga perlu adanya manajemen keuangan. Metode pelaksanaan program meliputi tahap persiapan, tahap edukasi, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi pelaksanaan pengabdian. Literasi keuangan masyarakat nelayan dengan memperkenalkan terlebih dahulu bagaimana teori literasi keuangan bekerja dalam kehidupan, susunan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran nelayan serta pengambilan kesimpulan terhadap pengelolaan keuangan nelayan masing-masing individu. Dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan keluarga nelayan di desa tanjung bunga ini. Ditemukan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan masih kurang. Hal ini di buktikan dengan keluarga yang masih kurang teratur dalam mengelola keuangan, tidak ada catatan dalam pengeluaran dan pemasukan.

Kata kunci: Tanjung bunga, Literasi Keuangan, Pengeluaran, Pemasukan.

Abstract

Tanjung Bunga Village is one of the villages in Wawolesea District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi. Tanjung Bunga Village is located to the north of Kendari City. One of the potential fisheries sectors in Tanjung Bunga Village is small crab (*Portunus pelagicus*) which is a source of the community's economy. Paying attention to the economy of the Tanjung Bunga Village community requires financial management. Program implementation methods include the preparation stage, education stage, mentoring stage, and evaluation stage of service implementation. Financial literacy of the fishing community by first introducing how financial literacy theory works in life, the management structure of fishermen's income and expenses as well as drawing conclusions regarding the financial management of each individual fisherman. From the financial literacy socialization activities for fishing families in Tanjung Bunga village. It was found that understanding of financial literacy was still lacking. This is proven by families who are still less organized in managing finances, there are no records of expenses and income.

Keywords: Tanjung Bunga, Financial Literacy, Expenditures, Income.

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Bunga merupakan salah satu Desa di Kecamatan Wawolesea, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Desa Tanjung Bunga terletak disebelah Utara Kota Kendari. Berdasarkan data penduduk Desa Tanjung Bunga, jumlah penduduk di desa tersebut sebanyak 518 jiwa, terdapat 143 kepala keluarga. Desa Tanjung Bunga merupakan daerah pesisir yang memiliki potensi perikanan melimpah, sehingga mayoritas kepala keluarganya berprofesi sebagai nelayan. Salah satu potensi sektor perikanan Desa Tanjung Bunga adalah kepiting rajungan (*Portunus pelagicus*) yang menjadi sumber ekonomi masyarakat. Memperhatikan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Bunga perlu adanya manajemen keuangan. Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seseorang mengatur keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya yang ada untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan profit atau kemakmuran. Menurut Sadiyah et al. (2019) bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum.

Menurut Yushita (2017) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan

(Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan financial pasti akan sulit tercapai. Yushita (2017) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan tingginya tingkat literasi keuangan pada suatu masyarakat diharapkan mereka akan mampu menikmati hidup dengan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat.

Kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan erat kaitannya dengan pengetahuan seseorang tersebut terhadap konsep literasi keuangan. Masyarakat dengan latar belakang pengetahuan keuangan yang baik akan sadar dan lebih mementingkan proritas. Namun tidak menutup kemungkinan jika masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan kondisi financial yang mapan akan membelanjakan uangnya secara berlebihan tanpa adanya perhitungan dengan baik karena terdesak dengan gaya hidup yang ada pada lingkungannya. Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat juga menjadi penyebab tidak berjalan dengan baik sebuah pengelolaan keuangan. Literasi keuangan menjadi sangat penting karena merupakan sebuah landasan kritis bagi seseorang untuk pengambilan keputusan pembelian sesuatu (Putri et al.,2019). Literasi keuangan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga.

METODE

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian literasi keuangan nelayan yang dilaksanakan Di Desa Tanjung Bunga agar mencapai indikator keberhasilan program pengabdian meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi dengan pihak desa mengenai program sekaligus mempersiapkan rundown acara pelatihan, materi pelatihan, peralatan pelatihan. Peralatan pelatihan meliputi buku literasi kuangan, spanduk, daftar hadir, dan infokus.
2. Tahap edukasi yaitu pemberian materi oleh tim PPK ORMAWA dengan memperkenalkan cara menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga, tabungan serta cara pencatatan keuangan keluarga.
3. Tahap pendampingan yaitu dengan membentuk kelompok dan setiap kelompok didampingi oleh satu orang dari tim PPK ormawa dalam melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan pada masing-masing kepala keluarga. Pendampingan dilaksanakan oleh tim PPK ORMAWA yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.
4. Tahap evaluasi pelaksanaan pengabdian yaitu dengan memberikan lembar quisioner untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan terkait pemahaman literasi keuangan masyarakat nelayan Di Desa Tanjung Bunga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tanjung Bunga Kecamatan Wawolesea, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat nelayan Desa Tanjung Bunga dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui terkait pemahaman literasi keuangan. Sebanyak 22 masyarakat Tanjung Bunga yang mengikuti literasi keuangan. Pengetahuan literasi keuangan oleh masyarakat baik secara pribadi atau keluarga akan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Literasi keuangan merupakan dasar ketahanan keuangan, hal ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Lindiawatie at al., 2021).



Gambar (1) dan (2): Masyarakat menerima materi lietrasi keuangan

Desa tanjung bunga termasuk kategori desa dengan potensi pengelolaan hasil laut yang melimpah terutama potensi perikanan dan sejenisnya. Masyarakat Desa Tanjung Bunga yang lebih banyak bekerja sebagai nelayan tradisional menggantungkan hidupnya pada pendapatan melaut. dalam sehari pendapatan yang dihasilkan tidak menentu sehingga beberapa dari para nelayan memilih untuk bekerja sampingan dengan bercocok tanam. pendapatan yang dihasilkan juga belum tergolong bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Terutama dalam satu keluarga yang tentu memiliki banyak tanggungan dan kebutuhan masing-masing. Pengelolaan keuangan nelayan masih belum didapatkan oleh masyarakat sehingga melalui program PPK Ormawa berbasis peningkatan daerah maritim dibidang ekonomi dan sosial, masyarakat desa tanjung bunga mengikuti program edukasi pengelolaan keuangan bagi masyarakat nelayan dengan tujuan masyarakat lebih bisa mengontrol dan memahami kebutuhan-kebutuhan yang harus diutamakan agar pendapatan dari hasil laut bisa dikelola dengan baik. sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat nelayan desa tanjung bunga secara keseluruhan.



Gambar (3) dan (4):Masyarakat Mengisi kuisisioner Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan masyarakat untuk mengetahui keuangan dan terampil dalam melakukan perilaku keuangan dan bisa membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan nelayan melibatkan kelompok masyarakat nelayan dengan mengenalkan pada beberapa objek yang berhubungan langsung dengan kebutuhan mereka seperti lembaga keuangan dan jasa keuangan yang disediakan. Pada umumnya masyarakat di daerah pedesaan lebih mengutamakan kebutuhan utama atau pokok dibandingkan dengan kebutuhan sampingan. Hal ini dikarenakan, kebutuhan pokok lebih mudah didapatkan dan penggunaannya lebih cepat habis sehingga masyarakat bekerja lebih keras untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sebagian masyarakat justru tidak mampu mengelola penghasilan dan pengeluaran yang didapatkan. akibatnya, masyarakat akan semakin tertinggal dalam pengelolaan keuangan dan perekonomian akan semakin menurun. Maka dari itu, Edukasi pengelolaan keuangan nelayan sangat penting bagi masyarakat desa tanjung bunga. Berdasarkan Dina at all., (2023) bahwa, perlu adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan akan mengarahkan masyarakat untuk lebih memahami kebijakan sosial dan ekonomi serta paham terhadap hak dan kewajiban sebagai Konsumen.

Pelatihan pengelolaan keuangan nelayan atau literasi keuangan masyarakat nelayan diawali dengan memperkenalkan terlebih dahulu bagaimana teori literasi keuangan bekerja dalam kehidupan, susunan pengelolaan pendapatan dan pengeluaran nelayan serta pengambilan kesimpulan terhadap

pengelolaan keuangan nelayan masing-masing individu. Gambaran mengenai dampak dan fungsi mengelola keuangan nelayan dijelaskan lebih awal agar masyarakat lebih memahami perhitungan keuangan yang akan dilakukan selanjutnya. Penyusunan anggaran dilakukan dengan tujuan masyarakat dapat memilah mana saja yang termasuk dalam kelompok pemasukan dan kelompok pengeluaran. dengan mengetahui jumlahnya, maka pengeluaran tidak melampaui pemasukan.

Tabel 1. Contoh Anggaran Pemasukan Mingguan Keluarga Nelayan (Rupiah)

NO	Nama	Pekerjaan	Kali Pekerjaan dilakukan dalam seminggu (Frekuensi)	Rata-rata Uang diterima Tiap Hari dari Tiap pekerjaan (Rupiah)	Pemasukan Mingguan Tiap orang (Frekuensi tiap pekerjaan X uang diterima tiap pekerjaan)
1.	Pak Anto	Nelayan	5	Rp 135.000,-	5x135.000 =Rp 675.000,-
2.	Bu Suarni	Penjual Ikan	4	Rp 50.000,-	4 x 50.000= Rp 200.000,-
Jumlah Pemasukan Keluarga Pak Anto dan Bu Suarni					675.000 + 200.000 = Rp 875.000,-

Tabel 2. Catatan Pengeluaran Mingguan keuangan Nelayan

NO	Jenis pengeluaran	Kali Pengeluaran yang dilakukan dalam seminggu (Frekuensi)	Nilai pengeluaran	Hitung Seluruh Pengeluaran (Frekuensi pengeluaran X Nilai pengeluaran)
Pengeluaran Utama				
1.	Beras	1	170.000	1 X 170.000= 170.000
2.	Ikan	10	15.000	10 X 15.000= 150.000
3.	Telur ayam	1	38.000	1 X 38.000 = 38.000
4.	Sayuran	8	10.000	8 X 10.000 = 80.000
5.	Token listrik	1	50.000	1 X 50.000 = 50.000
6.	Bumbu masak	3	15.000	3 X 15.000 = 45.000
7.	Bensin kendaraan	3	15.000	3 X 15.000 = 45.000
8.	Bensin kapal	5	15.000	5 X 15.000 = 75.000
Pengeluaran tambahan				
9.	Jajan anak sekolah	5	5.000	5 X 5.000 = 25.000
10.	Rokok	3	28.000	3 X 28.000 = 84.000
11.	Pulsa Telepon	2	15.000	2 X 15.000 = 30.000
12.	Utang barang	1	10.000	1 X 10.000 = 10.000
Jumlah Pengeluaran Keluarga Pak Anto dan Bu Suarni				Rp 802.000,-

Tabel 3. Penghitungan besar pengeluaran dan pemasukan

KETERANGAN	JUMLAH
Total pemasukan mingguan	Rp 875.000,-
Total pengeluaran Mingguan	Rp 802.000,-
Untung/rugi	875.000 - 802.000 =Rp 73.000

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pelatihan pengelolaan keuangan nelayan di Desa Tanjung Bunga, Kecamatan wawolesea Konawe Utara dilakukan dengan memberikan beberapa program dalam pengelolaan yaitu penyusunan anggaran pemasukan dan pengeluaran keuangan untuk diisi. Setelah melakukan pelatihan literasi keuangan, Tim PPK ORMAWA melakukan penilaian hasil evaluasi ketercapaian program.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Hasil Evaluasi

Kriteria	Rentang Penilaian
Memuaskan	> 85

Baik	70-84
Cukup	< 69

Tabel 5. Hasil Evaluasi Penyusunan Anggaran penerimaan dan Pengeluaran Nelayan

Peserta	Nilai	peserta	Nilai
Peserta 1	81	Peserta 11	84
Peserta 2	80	Peserta 12	80
Peserta 3	78	Peserta 13	79
Peserta 4	83	Peserta 14	83
Peserta 5	65	Peserta 15	86
Peserta 6	65	Peserta 16	86
Peserta 7	70	Peserta 17	87
Peserta 8	70	Peserta 18	79
Peserta 9	80	Peserta 19	80
Peserta 10	85	Peserta 20	82
Peserta 11	73	Peserta 21	83
		Peserta 22	82

Jumlah Peserta	22 Peserta
Nilai Rata-rata	82,77

Dari Tabel 4 dan 5, menunjukkan kriteria penilaian peserta lebih banyak yang memenuhi kategori baik dalam mengisi tabel pengeluaran dan pemasukan keluarga. Sebagian lagi memenuhi kriteria memuaskan yang menunjukkan bahwa peserta sudah sangat paham dan sangat baik dalam mengisi dan memahami lembar kerja pengelolaan keuangan nelayan. Peserta dengan kategori cukup terdapat beberapa orang yang menunjukkan masih kurangnya dalam memahami maksud pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keluarga nelayan.

SIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan keluarga nelayan di desa tanjung bunga ini. Ditemukan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan masih kurang. Hal ini di buktikan dengan keluarga yang masih kurang teratur dalam mengelola keuangan, tidak ada catatan dalam pengeluaran dan pemasukan. Oleh karen itu dengan adanya Kegiatan sosialisasi literasi keuangan keluarga nelayan ini dapat memberikan pemahaman akan pentingnya literasi keuangan dalam menunjang kehidupan keluarga nelayan. Keluarga nelayan di desa tanjung bunga menjadi lebih memahami metode praktis dalam mengelola keuangan keluarga dimulai dari perencanaan, pencatatan, dan pengendalian perilaku terhadap penggunaan keuangan keluarga dalam beraktivitas sebagai nelayan di desa tanjung bunga. Sehingga masyarakat Desa Tanjung Bunga khususnya keluarga yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan dapat mengantisipasi permasalahan permasalahan ekonominya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemdikbudristek yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan dan juga pihak masyarakat Desa Tanjung Bunga khususnya keluarga nelayan yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi literasi keuangan nelayan ini. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada perangkat-perangkat desa yang juga memfasilitasi kami sehingga kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini dapat terlaksana. Tidak lupa juga ucapan terimakasih kami berikan kepada Organisasi Non-Profit RARE Indonesia yang telah membantu kami dalam membawakan materi sosialisasi literasi keuangan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dina, F., Lubis, I., dan Israfia, A. 2023. Analisis Persepsi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Masyarakat Desa Pesisir di Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(3): 26745-26757.
- Lindiawatie, D. S., dan Shahreza, D. 2021. Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga Di Depok sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. *Jurnal Warta LPM*. 24(3): 521-532.

- Putri, N.A. & Lestari, D., 2019. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1): 31-42.
- Sujana, I.W., Al Zarliani, W.O. & Hastuti, H., 2020. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(1): 24-33.